

**PENGARUH INTEGRITAS, *LOCUS OF CONTROL* INTERNAL  
AUDITOR DAN BUDAYA ORGANISASI TERHADAP  
EFEKTIVITAS AUDIT INTERNAL DENGAN  
KEBERANIAN MORAL SEBAGAI  
VARIABEL MODERASI  
(Studi Empiris Pada BUMN Non-Bank yang Terdapat di Kota Palembang)**

**SKRIPSI**



**Nama : Yolanda Febrianti  
NIM : 222016162**

**UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH PALEMBANG  
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS  
2020**

**PENGARUH INTEGRITAS, *LOCUS OF CONTROL* INTERNAL  
AUDITOR DAN BUDAYA ORGANISASI TERHADAP  
EFEKTIVITAS AUDIT INTERNAL DENGAN  
KEBERANIAN MORAL SEBAGAI  
VARIABEL MODERASI  
(Studi Empiris Pada BUMN Non-Bank yang Terdapat di Kota Palembang)**

**SKRIPSI**

**Untuk Memenuhi Salah Satu Persyaratan  
Memperoleh Gelar Sarjana Ekonomi**



**Nama : Yolanda Febrianti  
NIM : 222016162**

**UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH PALEMBANG  
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS  
2020**

## PERNYATAAN BEBAS PLAGIAT

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Yolanda Febrianti  
NIM : 222016162  
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis  
Program Studi : Akuntansi  
Konsentrasi : Audit  
Judul : Pengaruh integritas, *locus of control* internal auditor, dan budaya organisasi terhadap efektivitas audit internal dengan keberanian moral sebagai variabel moderasi

Dengan ini saya menyatakan:

1. Karya ini adalah asli dan belum pernah diajukan untuk mendapatkan gelar akademik Sarjana Strata Satu baik di Universitas Muhammadiyah Palembang maupun diperguruan tinggi lain.
2. Karya tulis ini adalah murni gagasan, rumusan dan penelitian saya sendiri tanpa bantuan pihak lain kecuali arahan pembimbing.
3. Dalam karya tulis ini terdapat karya atau pendapat yang telah ditulis atau dipublikasikan orang lain kecuali secara tertulis dengan jelas dicantumkan sebagai acuan dalam naska dengan disebutkan nama pengarang dan dicantumkan dalam daftar pustaka.
4. Pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya dan apabila dikemudian hari terdapat penyimpangan dan ketidakbenaran dalam pernyataan ini, maka saya bersedia menerima sanksi akademik berupa pencabutan gelar yang diperoleh karena karya ini serta sanksi lainnya sesuai dengan norma yang berlaku di perguruan tinggi ini.

Palembang, Februari 2020



Yolanda Febrianti

Fakultas Ekonomi dan Bisnis  
Universitas Muhammadiyah  
Palembang

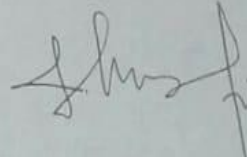
### PENGESAHAN SKRIPSI

Judul : Pengaruh integritas, *locus of control* internal auditor,  
dan budaya organisasi terhadap efektivitas audit internal  
dengan keberanian moral sebagai variabel moderasi  
Nama : Yolanda Febrianti  
NIM : 222016162  
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis  
Program Studi : Akuntansi  
Mata Kuliah Pokok : Audit

Diterima dan Disahkan  
Pada Tanggal, Februari 2020

Pembimbing I,

Pembimbing II,




Betri Sirajuddin, S.E., M.si., Ak., CA.  
NIDN/NBM : 0216106902/944806

Nina Sabrina, S.E., M.Si  
NIDN/NBM : 0216056801/851119

Mengetahui,  
Dekan  
Ketua Program Studi Akuntansi



  
Betri Sirajudin, S.E., M.si., Ak., CA.  
NIDN/NBM: 0216106902/944806

**MOTTO**

*‘Jika Kamu Tidak Bisa Menjadi Lebih Baik Dari Orang Lain  
Maka Jadilah Lebih Baik Dari Dirimu Sebelumnya’*

*\_Yolanda Febrianti\_*

*Ku persembahkan skripsi ini kepada*

- 1. Umak dan Abak*
- 2. Keluarga besar*
- 3. Pembimbingku*
- 4. Almamaterku*

## **PRAKATA**

### **Bismillahirrohmanirrohim**

Alhamdulillah robbil'alamiin, ucap syukur atas kehadiran Allah SWT, karena hanya dengan ridho\_Nyalah penulis dapat menyelesaikan penyusunan skripsi yang berjudul "Pengaruh Integritas, *Locus of Control* Internal Auditor dan Budaya Organisasi Terhadap Efektivitas Audit Internal Dengan Keberanian Moral Sebagai Variabel Moderasi", sebagai upaya melengkapi syarat untuk mencapai jenjang Sarjana Strata 1 pada Program Studi Akuntansi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Palembang.

Penulisan skripsi ini dibagi menjadi lima bab, yaitu bab pendahuluan, bab kajian pustaka, kerangka pemikiran dan hipotesis, bab metode penelitian, bab hasil penelitian dan pembahasan serta bab kesimpulan dan saran. Meski penulis telah mencurahkan segenap kemampuan yang dimiliki, tetapi penulis yakin tanpa adanya saran, bantuan dan dorongan serta do'a maka skripsi ini tidak dapat tersusun sebagaimana mestinya.

Ucapan terimakasih penulis juga sampaikan terutama kepada ayahku subri dan ibuku nurpayati serta keluarga yang telah mendo'akan sehingga memiliki makna besar dalam proses ini. Penulis juga mengucapkan terimakasih kepada Bapak Betri Sirajuddin, S.E.,Ak.,M.Si.CA dan Bunda Nina Sabrina, S.E.,M.Si. yang telah membimbing dan memberikan masukan serta motivasi untuk penyelesaian skripsi ini.

Selain itu ucapan terimakasih juga penulis sampaikan kepada:

1. Bapak Dr. H. Abid Djazuli S.E.,M.M, selaku Rektor Universitas Muhammadiyah Palembang.
2. Bapak Drs. H. Fauzi Ridwan, M.M selaku Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Palembang.
3. Bapak Betri Sirajuddin, S.E.,Ak.,M.Si.,CA selaku Ketua Program Studi Akuntansi Universitas Muhammadiyah Palembang dan Selaku Pembimbing Akademik.
4. Ibu Nina Sabrina, S.E.,M.Si selaku sekretaris Program studi Akuntansi Universitas Muhammadiyah Palembang.
5. Bapak dan ibu dosen beserta para staf dan karyawan.
6. Serta semua pihak yang tidak dapat penulis sebutkan satu persatu, yang telah membantu terselesaikannya skripsi ini.

Peneliti menyadari bahwa masih banyak terdapat kekurangan dan keterbatasan dalam penelitian ini, untuk itu saran dan kritik yang sifatnya membangun sangat diharapkan. Semoga penelitian ini dapat bermanfaat bagi kita semua.

Palembang, Februari 2020

Penulis

## DAFTAR ISI

### Halaman

<b>HALAMAN JUDUL .....</b>	<b>i</b>
<b>HALAMAN PERNYATAAN BEBAS PLAGIAT .....</b>	<b>ii</b>
<b>HALAMAN TANDA PENGESAHAN SKRIPSI .....</b>	<b>iii</b>
<b>MOTO DAN PERSEMBAHAN.....</b>	<b>iv</b>
<b>PRAKTA .....</b>	<b>v</b>
<b>DAFTAR ISI.....</b>	<b>vii</b>
<b>DAFTAR TABEL .....</b>	<b>xii</b>
<b>DAFTAR GAMBAR.....</b>	<b>xvi</b>
<b>DAFTAR LAMPIRAN .....</b>	<b>xvii</b>
<b>ABSTRAK.....</b>	<b>xviii</b>
<b>ABSTRACT .....</b>	<b>xix</b>
<b>BAB I PENDAHULUAN</b>	
A. Latar Belakang Masalah .....	1
B. Rumusan Masalah .....	14
C. Tujuan Penelitian .....	15
D. Manfaat Penelitian.....	15
<b>BAB II KAJIAN KEPUSTAKAAN, KERANGKA PEMIKIRAN DAN</b>	
<b>HIPOTESIS</b>	
A. Landasan Teori.....	16
1. Teori Umum ( <i>Grand Theory</i> ).....	16
2. Integritas .....	18
3. <i>Locus of Control</i> .....	19
4. Budaya Organisasi.....	22
5. Efektivitas Audit Internal.....	26
6. Keberanian Moral.....	33
7. Keterkaitan Antar Variabel .....	34
a. Pengaruh integritas terhadap efektivitas audit internal.....	34



b. Pengaruh <i>Locus of Control</i> terhadap efektivitas audit	
Internal .....	35
c. Pengaruh Budaya Organisasi terhadap efektivitas audit	
Internal .....	35
d. Keberanian moral memoderasi pengaruh integritas	
terhadap efektivitas audit internal.....	36
e. Keberanian moral memoderasi pengaruh <i>locus of control</i>	
terhadap efektivitas audit internal.....	37
f. Keberanian moral memoderasi pengaruh budaya organisasi	
terhadap efektivitas audit internal.....	38
B. Penelitian Sebelumnya .....	38
C. Kerangka Pemikiran .....	42
D. Hipotesis .....	42
1. Secara Simultan .....	42
2. Secara Parsial .....	43
3. Secara Moderasi .....	43

### **BAB III METODE PENELITIAN**

A. Jenis Penelitian.....	44
B. Lokasi Penelitian .....	46
C. Operasionalisasi Variabel .....	47
D. Populasi dan Sampel Penelitian .....	48
E. Data yang diperlukan.....	49
F. Metode Pengumpulan Data.....	49

G. Analisis Data dan Teknik Analisis .....	50
1. Analisis Data .....	50
2. Teknik Analisis .....	53
a. Uji Validitas dan Reliabilitas .....	54
b. Uji Deskriptif.....	54
c. Uji Asumsi Klasik.....	55
d. Uji Hipotesis.....	58
e. Analisis Regresi Linear Berganda dan MRA.....	60

#### **BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN**

A. Hasil Penelitian .....	64
1. Gambaran singkat tentang Badan Usaha Milik Negara (BUMN).....	64
2. Jawaban Responden.....	65
3. Analisis Deskriptif Variabel Penelitian .....	70
a. Variabel Integritas .....	70
b. Variabel <i>Locus of Control</i> .....	76
c. Variabel Budaya Organisasi.....	79
d. Variabel Keberanian Moral.....	83
e. Variabel Efektivitas Audit Internal.....	87
B. Hasil Pengolahan Data .....	91
a. Uji Validitas .....	91
b. Uji Reliabilitas.....	95
c. Uji Asumsi Klasik.....	97

d. Pengujian Hipotesis .....	100
e. Analisis Regresi Linear Berganda dan <i>Moderated Regression Analysis</i> .....	111
C. Pembahasan Hasil Penelitian	
1. Hasil Uji Pengaruh Integritas, <i>Locus of Control</i> dan budaya organisasi terhadap efektivitas audit internal.....	119
2. Hasil uji pengaruh integritas terhadap efektivitas audit internal.....	120
3. Hasil uji pengaruh <i>locus of control</i> terhadap efektivitas audit internal.....	121
4. Hasil uji pengaruh budaya organisasi terhadap efektivitas audit internal.....	122
5. Hasil uji pengaruh integritas terhadap efektivitas audit internal yang dimoderasi keberanian moral .....	123
6. Hasil uji pengaruh <i>locus of control</i> terhadap efektivitas audit internal yang dimoderasi keberanian moral .....	123
7. Hasil uji pengaruh budaya organisasi terhadap efektivitas audit internal yang dimoderasi keberanian moral .....	124

## **BAB V KESIMPULAN DAN SARAN**

1. Simpulan.....	126
2. Saran.....	126

## **DAFTAR PUSTAKA**

## **LAMPIRAN**

## DAFTAR TABEL

Tabel I.1 Survei Pendahuluan.....	13
Tabel II.2 Penelitian Sebelumnya.....	39
Tabel III.1 Daftar BUMN.....	46
Tabel III.2 Operasionalisasi Variabel .....	47
Tabel III.3 Jumlah Responden.....	48
Tabel IV.1 Daftar BUMN .....	65
Tabel IV.2 Jumlah Internal Auditor Penelitian .....	65
Tabel IV.3 Jumlah Sampel .....	66
Tabel IV.4 Hasil Total Jawaban Responden .....	69
Tabel IV.5 Rekapitulasi Jawaban Kuesioner Indikator Kejujuran Auditor.....	71
Tabel IV.6 Rekapitulasi Jawaban Kuesioner Indikator Keberanian Moral .....	72
Tabel IV.7 Rekapitulasi Jawaban Kuesioner Indikator Sikap Bijaksana Auditor .....	73
Tabel IV.8 Rekapitulasi Jawaban Kuesioner Indikator Tanggung Jawab Auditor .....	74
Tabel IV.9 Rekapitulasi Jawaban Kuesioner Indikator Suka Bekerja Keras .....	76
Tabel IV.10 Rekapitulasi Jawaban Kuesioner Indikator Memiliki Inisiatif yang Tinggi .....	77

Tabel IV.11 Rekapitulasi Jawaban Kuesioner Indikator Selalu Berusaha Untuk Menemukan Pemecah Masalah .....	78
Tabel IV.12 Rekapitulasi Jawaban Kuesioner Indikator Memperlihatkan Detail .....	79
Tabel IV.13 Rekapitulasi Jawaban Kuesioner Indikator Orientasi pada Hasil .....	80
Tabel IV.14 Rekapitulasi Jawaban Kuesioner Indikator Keagresifan .....	81
Tabel IV.15 Rekapitulasi Jawaban Kuesioner Indikator Motivasi .....	82
Tabel IV.16 Rekapitulasi Jawaban Kuesioner Indikator Kepekaan Moral....	83
Tabel IV.17 Rekapitulasi Jawaban Kuesioner Indikator Penilaian Moral.....	84
Tabel IV.18 Rekapitulasi Jawaban Kuesioner Indikator Motivasi Moral .....	85
Tabel IV.19 Rekapitulasi Jawaban Kuesioner Indikator Karakter Moral.....	86
Tabel IV.20 Rekapitulasi Jawaban Kuesioner Indikator Perpedoman Pada Standar Yang Berlaku .....	87
Tabel IV.21 Rekapitulasi Jawaban Kuesioner Indikator Meningkatkan Kontribusi terhadap Manajemen Resiko .....	88
Tabel IV.22 Rekapitulasi Jawaban Kuesioner Indikator Pengidentifikasi Tujuan.....	89
Tabel IV.23 Hasil Pengujian Validitas Variabel Integritas.....	92
Tabel IV.24 Hasil Pengujian Validitas Variabel <i>Locus of Control</i> .....	93
Tabel IV.25 Hasil Pengujian Validitas Variabel Budaya Organisasi .....	93
Tabel IV.26 Hasil Pengujian Validitas Variabel Keberanian Moral .....	94

Tabel IV.27 Hasil Pengujian Validitas Variabel Efektivitas Audit Internal ..	95
Tabel IV.28 Hasil Pengujian Reliabilitas .....	95
Tabel IV.29 Hasil Pengujian Multikolinearitas .....	98
Tabel IV.30 Hasil Uji F.....	100
Tabel IV. 31 Hasil Uji F.....	100
Tabel IV.32 Hasil Uji T .....	102
Tabel IV.33 Hasil Uji MRA Pengaruh Integritas terhadap efektivitas audit internal dimoderasi keberanian moral .....	105
Tabel IV.34 Hasil Uji MRA Pengaruh integritas terhadap efektivitas audit internal dimoderasi keberanian moral .....	106
Tabel IV.35 Hasil Uji MRA Pengaruh <i>locus of control</i> terhadap efektivitas audit internal yang dimoderasi keberanian moral .....	107
Tabel IV.36 Hasil Uji MRA pengaruh <i>ocus of control</i> terhadap efektivitas audit internal yang dimoderasi keberanian moral .....	108
Tabel IV.37 Hasil Uji MRA Budaya organisasi terhadap efektivitas audit internal yang dimoderasi keberanian moral.....	109
Tabel IV.38 Hasil Uji MRA Budaya organisasi terhadap efektivitas audit internal yang dimoderasi keberanian moral .....	110
Tabel IV.39 Hasil Uji Regresi .....	111
Tabel IV.40 Hasil Uji MRA Interaksi Integritas dan Keberanian moral .....	114
Tabel IV.41 Hasil Uji MRA interaksi integritas, keberanian moral dan interaksi integritas dengan keberanian moral.....	114
Tabel IV.42 Hasil Uji MRA Interaksi <i>locus of control</i> dan	

keberanian moral .....	116
Tabel IV.43 Hasil Uji MRA interaksi <i>locus of control</i> , keberanian moral	
dan interaksi <i>locus of control</i> auditor internal dan	
keberanian moral .....	116
Tabel IV.44 Hasil Uji MRA Interaksi Budaya organisasi dan	
keberanian moral .....	118
Tabel IV.45 Hasil Uji MRA Interaksi budaya organisasi, keberanian moral dan	
interaksi budaya organisasi dengan keberanian moral .....	118

## DAFTAR GAMBAR

Gambar II.1 Kerangka Pemikiran.....	42
Gambar IV.1 Hasil Output SPSS Uji Normalitas <i>P-Plot</i> .....	97
Gambar IV.2 Hasil Uji Heterokedastisitas .....	99



## **DAFTAR LAMPIRAN**

Lampiran 1 Kuesioner Penelitian

Lampiran 2 Hasil Kuesioner (Skala Ordinal)

Lampiran 3 Hasil Kuesioner (Skala Interval)

Lampiran 4 Tabel Statistik

Lampiran 5 Hasil Uji Statistik Menggunakan SPSS

Lampiran 6 Fotocopy Kartu Aktivitas Bimbingan Skripsi

Lampiran 7 Fotocopy Surat Keterangan Riset Dari Tempat Penelitian

Lampiran 8 Fotocopy Sertifikat Membaca dan Menghafal AL-Qur'an

Lampiran 9 Fotocopy Sertifikat TOEFL

Lampiran 10 Biodata Penulis

## ABSTRAK

**Yolanda Febrianti / 222016162 / 2020 / Pengaruh Integritas, *Locus of Control* Internal Auditor dan Budaya Organisasi terhadap Efektivitas Audit Internal dengan Keberanian Moral sebagai Variabel Moderasi (Studi Empiris Pada Badan Usaha Milik Negara (BUMN) Di Kota Palembang).**

Rumusan dalam penelitian ini adalah bagaimana pengaruh integritas, *locus of control* internal auditor dan budaya organisasi terhadap efektivitas audit internal dengan keberanian moral sebagai variabel moderasi. Tujuannya untuk mengetahui pengaruh integritas, *locus of control* internal auditor dan budaya organisasi terhadap efektivitas audit internal dengan keberanian moral sebagai variabel moderasi BUMN di Kota Palembang. Penelitian ini termasuk penelitian asosiatif. Populasi yang digunakan dalam penelitian ini adalah auditor internal. Sampel dalam penelitian ini adalah kuesioner. Uji hipotesis yang digunakan adalah regresi linear berganda dan *moderated regression analysis*. Secara bersama-sama Integritas, *Locus of Control* internal auditor dan budaya organisasi berpengaruh positif terhadap efektivitas audit internal. Hasil penelitian ini menunjukkan secara parsial integritas internal auditor tidak berpengaruh positif terhadap efektivitas audit internal, *locus of control* internal auditor berpengaruh positif terhadap efektivitas audit internal dan budaya organisasi tidak berpengaruh positif terhadap efektivitas audit internal. Keberanian moral memoderasi pengaruh integritas terhadap efektivitas audit internal sebagai *pure moderator*, keberanian moral memoderasi *locus of control* internal auditor terhadap efektivitas audit internal dengan *pure moderator*, keberanian moral memoderasi budaya organisasi terhadap efektivitas audit internal sebagai *pure moderator*

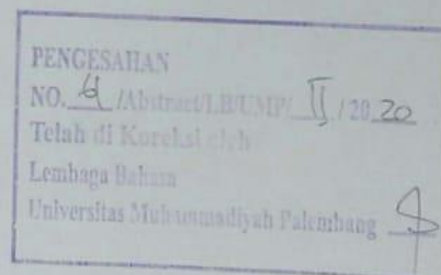
**Kata Kunci: Integritas, *Locus of Control*, Budaya, Efektivitas dan Keberanian Moral.**

*Abstract*

*Yolanda Febrianti/222016162/2020/The Influence of Integrity, Internal Auditor Locus of Control and Culture Organization towards Internal Audit Effectiveness with Moral Courage as a Moderation Variable (Empirical Study on State-Owned Enterprises (SOEs/ BUMN) in Palembang city).*

*The problem of this study was how the influence of integrity, internal auditor locus of control and culture organization towards internal audits effectiveness with moral courage as a moderation variable. The objective was to find out the influence of integrity, internal auditor locus of control and culture organization towards internal audits effectiveness with moral courage as a moderating variable of SOEs in Palembang. This study was an associative study. The population used in this study was internal auditor. The data used in this study were questionnaires. The hypothesis tests used were multiple linear regression and moderated regression analysis. Simultaneously, the integrity, internal auditor's locus of control and culture organization gave a positive influence towards internal audit effectiveness. The results of this study indicated that partially the integrity of internal auditor had no positive influence towards internal audit effectiveness; internal auditor's locus of control had a positive influence towards internal audit effectiveness; and culture organization culture did not have a positive influence towards internal audit effectiveness. Moral courage moderates the influence of integrity towards internal audits effectiveness as a pure moderator; moral courage moderates internal auditors' locus of control towards internal audits effectiveness with pure moderators; moral courage moderates the culture organization towards internal audit effectiveness as a pure moderator*

*Keywords: Integrity, Locus of Control, Culture, Effectiveness, Moral Courage.*



# **BAB 1**

## **PENDAHULUAN**

### **A. Latar Belakang Masalah**

Perusahaan merupakan organisasi yang terdiri dari manusia dengan berbagai macam karakter yang bekerja secara bersama-sama sesuai dengan fungsi dan kedudukannya masing-masing, akan tetapi masing-masing mempunyai tujuan yang sama. Tujuan perusahaan adalah memaksimalkan profit untuk kepentingan para pemegang saham. Auditor internal sekarang tidak hanya berfokus pada informasi keuangan yang biasanya menjadi prioritas di banyak perusahaan, tetapi saat ini seorang auditor internal memiliki tanggung jawab yang lebih luas. Manajemen saat ini bergantung pada auditor internal tidak hanya dalam hal mengurangi biaya audit eksternal, tetapi untuk memberikan jaminan keyakinan dan kepercayaan bahwa pengendalian internal beroperasi secara efektif dan bahwa bisnis itu sendiri adalah efisien.

Auditor internal memiliki peran yang penting dalam membantu manajemen mencapai kinerja perusahaan yang baik dan ditunjukkan untuk membantu memperbaiki kinerja perusahaan. Auditor internal membantu manajemen mencapai kinerja yang baik dengan memperkenalkan pendekatan yang sistematis untuk mengevaluasi dan meningkatkan efektivitas pengendalian intern serta memberikan catatan atas kekurangan yang ditemukan selama melakukan evaluasi. Kegiatan audit internal dalam badan usaha seperti

Pada sektor badan usaha milik negara merupakan hal yang sangat penting agar terciptanya bagian dari *Good Corporate Governance* (GCG), walaupun pada prakteknya auditor pada perusahaan tersebut masih banyak yang belum efektif sehingga diperlukan untuk meningkatkan efektivitas audit internal.

Efektivitas adalah sebagai tingkat keberhasilan suatu perusahaan untuk mencapai tujuannya (Betri, 2019: 350). Auditing internal adalah suatu aktivitas *assurance* dan konsultasi yang independen, objek yang didesain untuk menambah nilai dan meningkatkan operasi suatu organisasi. Auditing internal membantu organisasi mencapai tujuannya dengan membawa pendekatan sistematis, disiplin untuk mengevaluasi dan meningkatkan efektivitas proses manajemen risiko, pengendalian, dan tata kelola (Messier, et al, 2014: 318).

Audit internal adalah audit yang dilaksanakan di dalam suatu organisasi dalam hal ini Badan Pengawasan Internal oleh auditor internal yang juga karyawan sendiri. Auditor internal adalah *auditor* yang bekerja pada suatu manajemen perusahaan sehingga berstatus sebagai karyawan dari perusahaan tersebut. Auditor internal merupakan bagian dari yang integral (tidak dapat dipisahkan) dari struktur organisasi perusahaan, dimana perannya adalah memberikan pengawasan serta penilaian secara terus menerus, auditor internal memiliki kepentingan atas efektivitas pengendalian internal di suatu perusahaan (Hery, 2019: 4). Auditor internal tidak memiliki tanggung jawab hukum kepada publik atas apa yang dilakukannya dan dilaporkannya sebagai temuan. Hasil kerja auditor internal bukan untuk masyarakat umum, melainkan untuk kepentingan internal organisasi sendiri (Betri, 2019: 6).

Secara umum, suatu fungsi audit internal organisasi paling sering disebar oleh manajemen dan dewan direksi dalam bidang evaluasi risiko, evaluasi kepatuhan, dan pelaksanaan auditing keuangan dan operasional yang luas. Melalui aktivitas ini, auditor internal berkontribusi pada tata kelola yang efektif dalam suatu organisasi, yang mencakup semua kebijakan dan prosedur yang diselenggarakan manajemen untuk mengendalikan risiko dan mengawasi operasi dalam suatu perusahaan (Messier, et al, 2014: 322).

Seorang audit internal dalam menjalankan tugasnya harus sesuai dengan peraturan Otoritas Jasa Keuangan Pasal 7 No. 55/POJK.4/2015 tentang pembentukan dan Pedoman Pelaksanaan Kerja Komite Audit, anggota komite audit wajib memiliki integritas yang tinggi, kemampuan, pengetahuan, pengalaman sesuai dengan bidang pekerjaan, serta mampu berkomunikasi dengan baik. Wajib mematuhi kode etik yang komite audit diterapkan oleh emiten atau perusahaan publik. Peraturan tersebut sangat penting bagi auditor internal.

Audit internal dianggap penting dalam mencegah dan mendeteksi adanya kecurangan dan penipuan. Pemahaman terhadap faktor-faktor yang mempengaruhi terhadap keefektifan audit internal itu penting karena keefektifan audit internal dapat meningkatkan empat proses penting dalam organisasi yaitu mengajarkan pada anggota organisasi bagaimana melakukan pekerjaan yang baik (*learning*), meningkatkan kinerja dengan memperbaiki kelemahan-kelemahan yang ada (*motivation*), mencegah penyalahgunaan

(*deterrence*) dan audit internal dapat meningkatkan kemungkinan bahwa hal yang benar dilakukan dan dilakukan dengan benar (*proces improvements*).

Integritas merupakan kepatuhan tanpa kompromi untuk kode nilai-nilai moral, menghindari penipuan, kemanfaatan, kepalsuan, atau kedangkalan apapun (Hendi, 2018: 205). Integritas auditor internal adalah membangun kepercayaan dan dengan demikian memberikan dasar untuk landasan penilaian mereka (Betri, 2019: 19). Dengan integritas yang tinggi maka akan semakin bagus kualitas audit yang dihasilkan oleh auditor dan itu akan mendukung keefektivitasan audit internal.

Faktor lain yaitu budaya organisasi yaitu suatu kebiasaan yang telah berlangsung lama dan dipakai serta diterapkan dalam kehidupan aktivitas kerja para karyawan dan manajer perusahaan (Irham, 2014: 114). Budaya organisasi adalah komponen yang penting dalam meningkatkan kinerja karyawan, namun demikian agar kinerja karyawan meningkat maka harus ditingkatkan pula motivasi kerjanya. Dukungan tinggi yang ditunjukkan oleh pemimpin perusahaan mampu memberikan motivasi yang tinggi dari karyawan untuk bekerja lebih baik dan mencapai target. Dengan budaya organisasi akan memberikan arah atau pedoman berperilaku bagi auditor dalam organisasi, dimana auditor tersebut tidak dapat berperilaku sekendak hatinya melainkan harus menyesuaikan diri dengan siapa dan dimana mereka berada (Syauffa dan reskino, 2016).

*Locus of Control* adalah jumlah total cara-cara di mana seorang individu bereaksi dan berinteraksi dengan orang lain, cara pandang seseorang terhadap suatu peristiwa apakah dia merasa dapat atau tidak dalam mengendalikan peristiwa yang terjadi pada dirinya (Stephen, et al, 2015: 81).

Peneliti memilih keberanian moral sebagai variabel moderasi, karena peneliti ingin melihat seberapa besar keberanian moral mendukung sikap integritas seorang auditor internal. Karena seorang auditor internal haruslah memiliki keberanian moral dalam melaksanakan tugasnya. Karena keberanian moral selalu berkaitan dengan kemampuan intelektual untuk menentukan penilaian sendiri terhadap sesuatu dan merupakan perilaku yang berani. Keberanian moral berpengaruh terhadap efektivitas audit yang dihasilkan oleh auditor dimana jika auditor memiliki keberanian moral maka auditor akan memelihara nilai-nilai profesionalnya sehingga dapat memberikan opini audit yang terpercaya.

Peneliti juga ingin melihat seberapa besar keberanian moral berpengaruh terhadap *locus of control* internal auditor. Karena bagi peneliti *locus of control* juga harus memiliki keberanian moral untuk mendukung proses audit yang dilakukan oleh internal auditor guna mencapai keefektifan audit internal yang dilakukan. *Locus of control* merupakan hal penting bagi internal auditor, karena *locus of control* internal auditor, cenderung memiliki kinerja audit yang lebih tinggi dan selalu berusaha untuk menemukan pemecahan masalah.



Peneliti juga ingin melihat seberapa besar keberanian moral berpengaruh terhadap budaya organisasi. Karena bagi peneliti, budaya organisasi juga harus memiliki keberanian moral untuk mendukung proses audit yang dilakukan, untuk mencapai keefektifan audit yang dilakukan. Budaya organisasi merupakan hal penting bagi internal auditor, karena dengan budaya organisasi dapat memudahkan auditor internal dalam menjalankan tugasnya.

Penelitian Diven (2015), Rizky (2015), Sigit, dkk (2018), Ulfa (2015), menyimpulkan integritas berpengaruh signifikan positif terhadap efektivitas audit internal. Sehingga, semakin baik integritas maka akan meningkatkan efektivitas audit internal. Berbeda dengan penelitian Prihartono (2018), Ventjen, dkk (2015), yang mengemukakan bahwa integritas tidak berpengaruh positif terhadap efektivitas audit internal.

Penelitian sebelumnya yang dilakukan Tjokorda dan dwiranda (2013), Febrina (2015), Ratno (2010), Gede dan Putu (2017), Komang (2012), menyimpulkan *Locus of Control* berpengaruh positif dan signifikan terhadap efektivitas audit internal. *Locus of Control* ialah cara pandang seseorang terhadap suatu peristiwa apakah dia merasa dapat atau tidak dapat mengendalikan peristiwa yang terjadi pada dirinya. Berbeda dengan penelitian yang dilakukan oleh Ceacilia dan Pancawati (2015), yang menyatakan bahwa *Locus of Control* tidak berpengaruh positif terhadap efektivitas audit internal.

Penelitian dari Syauffa (2016), Tiara, dkk (2016), Monce (2016), Tri (2010), Chaterina dan Intan (2012), menyimpulkan Budaya Organisasi berpengaruh positif dan signifikan terhadap efektivitas audit internal. Budaya organisasi ialah suatu kebiasaan yang telah berlangsung lama dan dipakai serta diterapkan dalam kehidupan aktivitas kerja para karyawan dan manajer perusahaan. Berbeda dengan penelitian yang dilakukan Munparidi (2017) yang menyatakan bahwa budaya organisasi tidak berpengaruh signifikan terhadap efektivitas audit internal.

Tanggal 18 Januari 2017, mantan Direktur Utama (dirut) PT Garuda Indonesia Emirsyah Satar ditetapkan sebagai tersangka korupsi oleh KPK. Emirsyah, saat menjadi dirut Garuda, diduga menerima suap dalam bentuk transfer uang dan aset senilai lebih dari 4 juta dollar AS terkait pengadaan mesin Rolls-Royce untuk pesawat Airbus milik Garuda Indonesia.

Berselang sekitar 2,5 bulan, tepatnya pada 31 Maret 2017, giliran Dirut PT Pal Indonesia M Firmansyah Arifin dicokok KPK. Firmansyah dan sejumlah koleganya diduga menerima suap terkait pembuatan dua kapal perang untuk pemerintah Filipina. Proyek pengadaan dua kapal perang tersebut senilai 86,96 juta dollar AS. Diduga, pejabat PT Pal menyepakati adanya cash back dengan perusahaan perantara, dari keuntungan penjualan sebesar 4,75 persen.

Keuntungan sebesar 1,25 persen atau senilai 1,087 juta dollar AS akan diberikan kepada pejabat PT Pal. Sementara, keuntungan 3,5 persen menjadi bagian untuk perusahaan perantara. Garuda Indonesia dan PT Pal Indonesia

merupakan dua Badan Usaha Milik Negara (BUMN) yang tergolong perusahaan papan atas. Garuda Indonesia merupakan maskapai penerbangan terbesar di Indonesia, sementara PT Pal merupakan galangan kapal terbesar di nusantara.

Dua kasus itu seolah menegaskan masih kentalnya budaya korupsi di tubuh BUMN. Sebelum mereka, sudah berderet-deret pejabat BUMN yang menjadi pesakitan kasus korupsi. Bahkan ada indikasi budaya korupsi di BUMN semakin kental. Hal itu antara lain tercermin dari meningkatnya kasus korupsi yang ditangani KPK, yang melibatkan pejabat dan pegawai BUMN.

Berdasarkan data KPK, jumlah perkara korupsi yang melibatkan BUMN/BUMD mencapai 11 kasus pada 2016. Jumlah tersebut meningkat signifikan dibandingkan tahun 2015 yang hanya 5 kasus. Pada tahun-tahun sebelumnya pun, jumlah perkara yang melibatkan BUMN/BUMD paling banyak 7 kasus, yakni pada 2010. Indikasi lainnya terlihat laporan transaksi keuangan mencurigakan (LTKM) yang diterima Pusat Pelaporan dan Analisis Transaksi Keuangan (PPATK).

Selama Januari-Februari 2017, PPATK menerima LTKM yang dilakukan pegawai atau pejabat BUMN/BUMD sebanyak 159 laporan. Jumlah tersebut meningkat signifikan dibandingkan periode sama tahun 2016 yang sebanyak 89 laporan. LTKM merupakan laporan transaksi seseorang yang tidak sesuai dengan profil pekerjaannya. Misal seorang PNS dengan gaji Rp 10 juta per bulan, diketahui melakukan transaksi miliaran rupiah tanpa penjelasan

apapun. Transaksi mencurigakan umumnya terkait dengan praktik korupsi atau pencucian uang.

Maraknya korupsi di tubuh BUMN selama ini telah membuat kinerja BUMN kurang optimal dan tidak efisien. Pada tahun 2013, total aset dari seluruh BUMN sebanyak 138 perusahaan mencapai dari pemerintah sebesar Rp 934 triliun. Namun, dividen yang diterima negara hanya sebesar Rp 34 triliun. Artinya, return on investment (ROI) BUMN hanya 3,6 persen.

Kentalnya budaya korupsi BUMN harusnya mendorong pemerintah untuk melakukan pembenahan menyeluruh dan memperketat pengawasan terhadap BUMN. Namun pemerintah, Presiden Jokowi malah menggelontorkan dana ratusan triliun rupiah sebagai Penyertaan Modal Negara (PMN) kepada sejumlah BUMN. Pada tahun 2017, pemerintah kembali menganggarkan PMN untuk sejumlah BUMN, dengan nilai sebesar Rp 4 triliun. Adapun pada tahun 2015 dan 2016, pemerintah menggelontorkan PMN masing-masing Rp 64,53 triliun dan Rp 50,48 triliun.

PMN dalam jumlah besar diberikan karena pemerintah Jokowi ingin menjadikan BUMN sebagai pilar utama pembangunan ekonomi pemerintah. BUMN-BUMN yang mendapatkan PMN akan menjadi pemain utama dalam pembangunan infrastruktur, pertanian, dan maritim yang menjadi sektor prioritas pemerintahan Jokowi. Namun pertanyaannya, di tengah kultur korupsi yang masih membelit BUMN, bukankah banyaknya proyek yang dipercayakan kepada BUMN malah akan memperbesar potensi korupsi?

Terbukti sejak digelontorkannya PMN dalam jumlah besar mulai 2015, praktik korupsi BUMN cenderung meningkat dengan jumlah kasus korupsi terbanyak terjadi pada 2016. Kita tentu berharap tingkat korupsi BUMN pada 2017 akan berkurang, Namun, melihat kasus korupsi yang terjadi pada dua BUMN besar di bulan-bulan awal 2017, wajar kalau kita menjadi pesimistis.

Apalagi, di era Presiden Jokowi, makin terang-terangan posisi komisaris BUMN dijadikan jatah untuk para tokoh pendukung pemerintah yang tidak mendapatkan jabatan di pemerintah. Tentu tidak masalah sepanjang para tokoh tersebut memiliki kompetensi terkait bidang usaha yang digeluti BUMN bersangkutan. Namun, sayangnya lebih banyak yang latar belakangnya tidak sesuai. Kondisi ini tentu akan memperlemah pengawasan terhadap BUMN. Dengan pengawasan yang lemah, korupsi BUMN bisa makin menggila. (<https://amp.kompas.com/money/read/2017/04/15/070000926/korupsi.bumn.yang.makin.menggila>).

Jakarta, CNN Indonesia, Komisi Pemberantasan Korupsi (KPK) resmi menetapkan PT Nindya Karya sebagai tersangka dalam kasus dugaan korupsi pembangunan dermaga bongkar pada kawasan perdagangan bebas dan pelabuhan bebas Sabang, Aceh, tahun anggaran 2006-2011. PT Nindya Karya, dijerat bersama PT Tuah Sejati. Penetapan tersangka terhadap PT Nindya Karya menjadikan Badan Usaha Milik Negara (BUMN) itu sebagai tersangka korporasi pertama di lembaga antirasuah.

Perlu lagi saya sampaikan bahwa khusus untuk kasus ini, adalah kasus pertama yang melibatkan BUMN sebagai tersangka, kata Wakil Ketua KPK Laode M Syarif dalam jumpa pers, di gedung KPK, Jakarta, Jum'at (13/4). Syarif berharap dengan penetapan PT Nindya Karya sebagai tersangka korupsi ada perubahan sistem pencegahan korupsi di dalam tubuh perusahaan plat merah lainnya. Menurut dia, perusahaan BUMN seharusnya memiliki tata kelola yang lebih baik dari perusahaan swasta.

PT Nindya Karya dan PT Tuah Sejati ikut berperan merugikan negara hingga Rp 313 miliar dalam pelaksanaan proyek pembangunan Dermaga Sabang senilai Rp 793 miliar. PT Nindya Karya mendapat keuntungan sebesar Rp 44,69 miliar, sementara PT Tuah Sejati sebesar Rp 49,9 miliar. Syarif mengatakan penetapan tersangka terhadap korporasi dilakukan agar pihak-pihak yang bertanggung jawab memakai korporasi untuk melakukan kejahatan. Selain itu, lanjutnya untuk memaksimalkan pengembalian kerugian negara dalam korupsi yang melibatkan korporasi. "ini bukan hal baru karena di negara-negara lain sudah melakukannya dan sudah lazim," ujarnya.

Kasus PT Nindya Karya dan PT Tuah Sejati menjadi penggarap proyek dalam pembangunan Dermaga Sabang tahun anggaran 2006-2011. Namun, dalam pelaksanaannya kedua korporasi itu melimpahkan pekerjaan pokok proyek itu kepada PT Budi Perkasa Alam. Sebelumnya, terkait penetapan tersangka korporasi dalam kasus korupsi, KPK telah menetapkan PT Duta Indah yang sekarang telah berubah nama menjadi PT Nusa Konstruksi Enjinergi sebagai tersangka dalam pembangunan Rumah Sakit Pendidikan

Khusus Penyakit Infeksi dan Pariwisata Universitas Udayana dan Wisma Atlet Sea Games Palembang, Sumatera Selatan. ([http://m.cnnindonesia.com/nasional/20180413190053-12-290665/nindya-karya-bumn-pertama-jadi - tersangka-korupsi-di-kpk](http://m.cnnindonesia.com/nasional/20180413190053-12-290665/nindya-karya-bumn-pertama-jadi-ter sangka-korupsi-di-kpk)).

Berdasarkan kasus tersebut menyebabkan timbulnya keraguan atas prinsip perilaku auditor internal yang terdiri dari integritas, *locus of control* internal auditor, dan budaya organisasi yang dimiliki oleh seorang auditor internal. Untuk itu audit internal dituntut untuk mentaati terhadap standar audit dan berperilaku sesuai dengan prinsip yang telah ditetapkan. Karena didalam BUMN tersebut rata-rata secara umum terdapat masalah yang sama terhadap prinsip perilaku auditor pada suatu BUMN, yang mana integritas seorang auditor di dalam suatu perusahaan masih kurang sehingga terjadinya manipulasi laporan keuangan yang membuat BUMN merugi, juga *locus of control* yang kurang membuat terjadinya korupsi, dengan budaya korupsi di dalam suatu perusahaan yang masih kental, dan dari tahun ke tahun meningkat secara signifikan, sehingga dengan penjelasan tersebut dibuat suatu survei pendahuluan yang diambil dari 3 sampel BUMN yang mewakili terhadap 23 BUMN di Kota Palembang.

**Tabel 1.1**  
**Survei Pendahuluan**

Nama BUMN di Kota Palembang	Hasil Survei
PT. Pertamina Jl. Jendral Ahmad Yani No. 1247, 14 Ulu, Seberang Ulu I, Palembang	Berdasarkan survei yang dilakukan pada PT. Pertamina auditor internal sangat mengedepankan budaya organisasi dan sifat integritas yang merupakan standar yang harus dimiliki oleh seorang auditor agar dapat melakukan audit dengan baik , yang mengharuskan seorang auditor untuk bersikap jujur dan berterus terang. Sehingga dengan tingginya tingkat integritas seorang auditor akan menghasilkan kualitas audit internal yang baik yang dapat meningkatkan tingkat keefektifitasan seorang auditor internal itu sendiri. Tetapi tidak dengan <i>locus of control</i> karena auditor mengatakan bahwa pengendalian setiap diri seorang auditor berbeda beda.
PT. Semen Baturaja TbkJl. Abikusno Cokrosuyoso Kertapati Palembang	Hasil survei yang dilakukan di PT. Semen Baturaja Tbk, sangat mengedepankan sifat integritas karena semakin auditor intenal memiliki integritas yang tinggi didalam melaksanakan tugasnya maka semakin baik kinerja yang dihasilkan. Walaupun sering terjadi keterlambatan dalam memberikan data dikarenakan manajer atau atasan sering tidak di kantor (dinas diluar kota) yang mengakibatkan proses audit internalnya terhambat.
PT. Pos Palembang Jl. Jalan Merdeka No.3 19 Ilir Kecamatan Bukit Kecil, Kec. Ilir Bar. I, Kota Palembang, Sumatera Selatan 30132	Berdasarkan survei yang dilakukan pada PT. Pos Indonesia, auditor menjelaskan sangat mengedepankan integritas dibandingkan dengan budaya organisasi dan <i>locus of control</i> . Dengan dukungan keberanian moral yang dimiliki oleh seorang auditor untuk mencapai keefektifitas audit internal.

Sumber: Penulis, 2020

Berdasarkan informasi yang diperoleh dari survei pendahuluan yang telah dilakukan sebelumnya melalui wawancara 3 BUMN di Kota Palembang yang mewakili 14 BUMN yang ada di Kota Palembang. Berdasarkan survei yang dilakukan pada PT. Pertamina auditor internal sangat mengedepankan budaya organisasi dan sifat integritas yang merupakan standar yang harus dimiliki oleh seorang auditor agar dapat melakukan audit dengan baik , yang mengharuskan seorang auditor untuk bersikap jujur dan berterus terang.



Sehingga dengan tingginya tingkat integritas seorang auditor akan menghasilkan kualitas audit internal yang baik yang dapat meningkatkan tingkat keefektivitasan seorang auditor internal itu sendiri. Tetapi tidak dengan *locus of control* karena auditor mengatakan bahwa pengendalian setiap diri seorang auditor berbeda beda. Hasil survei yang dilakukan di PT. Semen Baturaja Tbk, sangat mengedepankan sifat integritas karena semakin auditor internal memiliki integritas yang tinggi didalam melaksanakan tugasnya maka semakin baik kinerja yang dihasilkan. Walaupun sering terjadi keterlambatan dalam memberikan data dikarenakan manajer atau atasan sering tidak di kantor (dinas diluar kota) yang mengakibatkan proses audit internalnya terhambat.. survei yang dilakukan pada PT. Pos Indonesia, auditor menjelaskan sangat mengedepankan integritas dibandingkan dengan budaya organisasi dan *locus of control*. Dengan dukungan keberanian moral yang dimiliki oleh seorang auditor untuk mencapai keefektivitas audit internal.

Berdasarkan latar belakang maka penulis tertarik untuk melakukan penelitian berjudul **“Pengaruh Integritas, *Locus of Control* internal auditor dan Budaya Organisasi terhadap Efektivitas Audit Internal dengan Keberanian Moral sebagai Variabel Moderasi’.**

## **B. Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang masalah diatas, maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah “ Bagaimana Pengaruh Integritas, *Locus of Control* internal auditor dan Budaya Organisasi terhadap Efektivitas Audit Internal dengan Keberanian Moral sebagai Variabel Moderasi? ”.

### **C. Tujuan Penelitian**

Berdasarkan uraian rumusan masalah di atas maka tujuan dari penelitian ini adalah “Untuk mengetahui Pengaruh Integritas, *Locus of Control* internal auditor dan Budaya Organisasi terhadap Efektivitas Audit Internal dengan Keberanian Moral sebagai Variabel Moderasi”.

### **D. Manfaat Penelitian**

#### 1. Bagi Penulis

Penelitian dapat memberikan gambaran praktek dari teori yang selama ini diperoleh selama perkuliahan, khususnya dalam jurusan akuntansi tentang Karakteristik auditor internal, locus of control, Efektivitas audit internal dan Penilaian moral.

#### 2. Bagi Perusahaan

Penelitian ini diharapkan dapat menjadi suatu masukan dan memberikan pertimbangan terkait Auditor Internal.

#### 3. Bagi Almamater

Hasil penelitian dapat menjadi salah satu sumber referensi untuk peneliti selanjutnya, khususnya penelitian yang memiliki topik relatif sama.

## DAFTAR PUSTAKA

- Abdul Halim. 2015. Auditing Dasar-Dasar Audit Laporan Keuangan. UUP STIM YKPN. Yogyakarta.
- Albert Kurniawan. 2014. Metode Riset untuk Ekonomi dan Bisnis Teori, Konsep & Praktik Penelitian Bisnis (Dilengkapi Perhitungan Pengolahan Data dengan IBM SPSS 22.0). Alfabeta. Bandung.
- Arfan Ikhsan Lubis. 2019. Akuntansi Keperilakuan Akuntansi Multiparadigma. Salemba Empat. Jakarta.
- Betri Sirajuddin. 2019. Pemeriksaan Manajemen. Edisi Sepuluh, Penerbit CV Amanah. Palembang.
- Ceacilia Srimindarti. 2015. Pengaruh *Locus of Control* dan Keahlian Auditor terhadap Kinerja Auditor Dimoderasi Komitmen Organisasi. Prosiding Seminar Nasional dan Call For Papers 2015.
- Chaterina Melina dan Intan Ratnawati. 2012. Analisis Pengaruh Budaya Organisasi dan Kepuasan Kerja Terhadap Komitmen Organisasional dalam Meningkatkan Kinerja Karyawan. *Jurnal Bisnis dan Ekonomi*. Vol. 19 No. 2: 170-187.
- Diven Kresnhadi Sastra Pradana. 2015. Pengaruh Objektivitas, Pengalaman Kerja, dan Integritas terhadap Kualitas Audit dengan Etika Auditor sebagai Variabel Moderasi ditemukan bahwa variabel objektivitas, pengalaman kerja, dan integritas terhadap kualitas audit dengan etika auditor sebagai variabel moderasi berpengaruh terhadap kualitas audit. *Jom FEKON* Vol. 2 No. 2 Oktober 2015.
- Doni Oktavianus, 2013. Gaya Kepemimpinan dan Budaya Organisasi Pengaruhnya Terhadap Kinerja Pegawai Kantor Kelurahan Malalayang di Manado. *Jurnal Emba*. Vol. 1 No. 4.
- Febrina Prima. 2015. Pengaruh Pengetahuan Auditor, Pengalaman Auditor, Kompleksitas, *Locus of Control*, dan Tekanan Ketaatan terhadap *Audit Judgment*. *Jom Fekon* Vol. 2 No. 2.
- Hadi Mahmudah dan Bambang Riyanto,LS. 2016. *Keefektifan Audit Internal Pemerintah Daerah*. *Jurnal Akuntansi*/Volume XX, No. 01, Januari 2016: 33-51.
- Hendi Prihanto. 2018. *Etika Bisnis dan Profesi: Sebuah Pencarian*. Cetakan ke-1 Depok: Rajawali.

- Hery. 2019. *Auditing Dasar-Dasar Pemeriksaan Akuntansi*. PT. Grasindo. Jakarta.
- I Gede Karma Yudha Permana Putra dan Ni Putu Sri Harta Mimba. 2017.
- Imen Khelil et. Al. 2016. *Audit Committee – Internal Audit Interaction and Moral Courage*. *Managring Auditing Jurnal*. Volume 31 No. 4
- Irham Fahmi. 2013. *Etika Bisnis*. Alfabeta. Bandung.
- Ismail Nawawi. 2013. *Budaya Organisasi Kepemimpinan dan Kinerja*. Kencana. Depok.
- Komang Adi. 2012. Pengaruh *Locus of Control* terhadap Kinerja dan Kepuasan Kerja Internal Auditor dengan Kultur Lokal *Tri Hita Karana* sebagai Variabel Moderasi. *Jurnal Akuntansi Multiparadigma*. Vol. 3 No. 1: 86-100.
- Mahdi Emrinal. 2012. Analisis Pengaruh Locus of Control dan Kompleksitas Tugas Audit Terhadap Kinerja Auditor Internal. *Jurnal Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Diponegoro*. Semarang.
- Munparidi. 2012. Pengaruh Kepemimpinan, Motivasi, Pelatihan dan Lingkungan Kerja terhadap Kinerja Karyawan pada Perusahaan Daerah Air Minum Tirta Musi Kota Palembang. *Jurnal Orasi Bisnis ke-VII*.
- Mutiara, dkk. Pengaruh Kompetensi, Independensi dan Integritas Auditor Terhadap Kualitas Audit pada Kantor Akuntan Publik di Kota Padang.
- Monce Brury. 2016. Pengaruh Kepemimpinan, Budaya Organisasi, Motivasi Kerja dan Kepuasan Kerja terhadap Kinerja Pegawai pada Kantor SAR Sorong. *Jurnal Riset Bisnis dan Manajemen*. Vol. 4 No. 1: 1-16.
- Nikodemus Hans, Siti Al Fajar Conny dan Tri. 2019. *Etika Bisnis*. CV. ANDI OFFSET. Yogyakarta.
- Prihartono, Theresia, dan Sekar Mayangsari. 2018. Pengaruh Integritas, Objektivitas, dan Kompetensi Auditor Internal terhadap Efektivitas Audit Internal dengan Gaya Kepemimpinan Demokrasi Sebagai Variabel Moderasi pada Inspektorat Jendral Kementrian dalam Negeri. *Jurnal Magister Akuntansi Trisakti*. Vol. 5 No. 1: 63-88.
- Ratno Purnomo. 2010. Pengaruh Kepribadian, *Self-Efficacy*, dan *Locus of Control* terhadap Persepsi kinerja Usaha Skala Kecil dan Menengah. *Jurnal Bisnis dan Ekonomi*. Vol. 17, No. 2: 144-160.

- Ramadhani, Frilly Sakina. 2014. Pengaruh Kompetensi, Independensi dan Locus of Control Terhadap Kualitas Audit Aparat Inspektorat dalam Pengawasan Keuangan Daerah. *Jurnal Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Lampung*.
- Rizky Pasca Baisary. 2013. Pengaruh Integritas, Obyektivitas, Kerahasiaan, Kompetensi, dan Komitmen terhadap Kinerja Auditor pada Kantor Perwakilan Badan Pengawasan Keuangan dan Pembangunan (BPKP) Provinsi Sulawesi Tengah. *E-jurnal Katalogis, Volume 1 Nomor 1, Januari 2013 hlm 124-135*.
- Rollo May. 2019. *Kreativitas dan Keberanian*. IRCiSoD. Yogyakarta.
- Sigit Prihanto, Suharyanto, dan Fachrudiy. 2018. Pengaruh Integritas terhadap Pengembangan SDM Melalui Human Relationship sebagai Variabel Intevening Karyawan 4 Sub-Sektor Industri di Sidoarjo. Vol. XXIII No. 2: 202-214.
- Soemarso. 2018. *Etika Dalam Bisnis & Propesi Akuntan Dan Tata Kelola Perusahaan*. Jakarta: Salemba Empat.
- Stephen P.Robbins dan Timothy A.Judge. 2015. *Perilaku Organisasi*. Salemba Empat. Jakarta Selatan.
- Susilawati, dkk. 2018. Budaya Organisasi Terhadap Efektivitas Pengendalian Internal dan Fraud. *Jurnal Akuntansi*. Vol. 18. No. 1.
- Sukrisno Agoes. 2017. *Auditing: Petunjuk Praktis Pemeriksaan Akuntan oleh Akuntan Publik*. Buku 1, Edisi Lima. Cetakan Kedua. Salemba Empat. Jakarta.
- Syauffa Pratiwi. 2016. Pengaruh Budaya Organisasi, Pelaksanaan Tanggung Jawab, Otonomi Kerja, dan Ambiguitas Peran Terhadap Kinerja Auditor. *Jurnal Ilmu Akuntansi*. Vol. 9. No, 1: 55-72.
- Tiara Putri, Djamhur Hamid dan Hamidah. 2016. Pengaruh Budaya Organisasi terhadap Komitmen Organisasional dan Kinerja Karyawan. *Jurnal Administrasi Bisnis*. Vol. 37 No. 2: 38-44.
- Tintami. 2012. Pengaruh Budaya Organisasi dan Gaya Kepemimpinan Transformasional Terhadap Kinerja Karyawan melalui Disiplin Kerja pada Karyawan Harian SKT Megawon II PT Djarum Kudus, hal. 1-8, Universitas Diponegoro diakses 3 Agustus 2013.

- Tjokorda Istri dan Dwirandra. 2013. Pengaruh Partisipasi Anggaran terhadap Kinerja Manajerial dengan Gaya Kepemimpinan dan *Locus of Control* sebagai Variabel Moderasi. E-Jurnal Akuntansi Universitas Udayana. 550-566.
- Uma Sekaran & Roger bougie. 2017. Metode Penelitian untuk Bisnis. Buku, Edisi enam. Salemba Empat. Jakarta.
- Ulfa. 2015. *Pengaruh Integritas, Objektivitas, Kerahasiaan, Kompetensi, dan Pengalaman Kerja Terhadap Kinerja Auditor pada Inspektorat Provinsi Riau. Jom FEKOM*. Vol. 2 No.2. hlm 1-4.
- V. Wiratna Sujarweni. 2015. Metode Penelitian Bisnis dan Ekonomi Pendekatan Kuantitatif. Yogyakarta: Pustaka Baru.
- Ventje Ilat, David dan Heince. 2015. Pengaruh Independensi, Objektivitas, Pengalaman Kerja, Pengetahuan, serta Integritas Auditor terhadap Kualitas Hasil Audit di Lingkungan Pemerintah Daerah Provinsi Sulawesi Utara. *Jurnal Akuntansi dan Bisnis*. Vol. 1 No. 1.
- V. Wiratna Sujarweni. 2018. Metode Penelitian Bisnis dan Ekonomi Pendekatan Kuantitatif. Yogyakarta: Pustaka Baru.
- Wibowo. 2016. *Manajemen Kinerja*. Edisi Lima. Cetakan ke-11. PT Raja Grafindo Persada. Jakarta.
- William F. Messier. 2014. *Jasa Audit dan Assurance*. Edisi 8. Cetakan ke-2. Salemba Empat. Jakarta.
- Wirawan. 2014. *Kepemimpinan: Teori, Psikologi, Perilaku, Perilaku Organisasi, Aplikasi dan Penelitian*. Edisi 1. Cetakan ke-2. Rajawali Pers. Jakarta